



Implikatur Yang Bermakna Kebencian Pada Anime Kaguya Sama: Love is War (Kajian Pragmatik)

Dewi Saparina H¹⁾, dan Sandi Dwi Rizki Al Sunandar²⁾

Universitas Nasional PASIM

dsaparina275@gmail.com sandidwirizkials@gmail.com

ABSTRACT

Sandi Dwi Rizki Al Sunandar .2021. "Implicature contains Hate meaning in Kaguya Sama: Love is War" Thesis of Japanese Literature Study, Faculty of Letters, National University of PASIM Bandung. The discussion in this study is about Implicature that contain Hate meaning in Kaguya Sama: Love is War uses pragmatics studies. The purposes of making this study to be able to know about implicature contains Hate in Kaguya Sama: Love is War. Main source in this study is using 8 episodes of Season 1 Kaguya Sama: Love Is War, capable to analyzes illocutionary of act, describes the implicatur that contain hate meaning and capable to describes the type conversation of implicature in Kaguya Sama: Love Is War in episode 1 to 8. This study is a descriptive research. At the data collection stages, the writer uses the note-taking method, translating data, reducing data that has hate meaning in term of implicate. The result is 20 of data represents: For the shape of act, contain 8 Representative, 11 expressive and 1 Directive.in total,all of implicature contains hate about 8 datas. And, the type of conversation of implicature in this study has 14 general conversational implicature and 6 special conversational implicature.

Keyword: Illocutionary act, Conversational Implicature, Hate



PENDAHULUAN

Dalam proses komunikasi ada kalanya tidak dapat berjalan dengan lancar bahkan bisa pula terjadi kesalahpahaman. Hal ini terjadi apabila penyampaian informasi tidak jelas. Selain itu juga, situasi menjadi faktor utama untuk menentukan informasi yang sebenarnya terjadi. Informasi yang belum pasti benar atau tidak sesuai dengan fakta dari pihak yang melihat percakapan dua orang itu dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi orang lain yang sedang melihatnya. Pihak yang sedang melakukan percakapan dan pihak yang melihatnya tentu mempunyai asumsi berbeda. Orang yang sedang mengalami percakapan mengatakan kata-kata kasar adalah mereka yang sedang membenci satu sama lain. Akan tetapi, pihak luar yang melihat itu bisa saja mengasumsikan bahwa mereka adalah teman yang sangat dekat.

Memahami pikiran satu individu bukan berarti individu lain langsung memahami apa yang sedang terjadi karena pemikiran semua individu yang berbeda-beda. Yule (2006:62) mengatakan implikatur adalah contoh utama dari banyaknya informasi yang disampaikan dari pada yang dikatakan. Maksudnya adalah seseorang akan menyampaikan banyak informasi kepada orang lain. Informasi yang disampaikan dapat melalui satu atau dua kata saja. Tindakan yang berupa celaan, perkataan kasar yang melalui percakapan dua orang sering sekali mengundang banyak perhatian bagi individu lain yang melihatnya.

Perkataan yang diucapkan seseorang memiliki makna yang tersirat. Implikatur dapat digunakan untuk mengetahui apakah yang dikatakan oleh lawan bicara memiliki makna lain atau tidak. Kita dapat mengetahui apakah penutur membenci lawan tutur ataupun sebaliknya dari sebuah ucapan jika kita menganalisisnya dengan implikatur. Akan tetapi, karena implikatur adalah turunan dari kajian studi pragmatik, kita pun harus menganalisisnya dengan situasi yang sedang terjadi di dalam sebuah percakapan supaya dapat dengan jelas diketahui makna tambahan yang terkandung dari sebuah perkataan. Implikatur memiliki banyak jenis tergantung dari jenis tindak tutur itu sendiri. Salah satu contohnya adalah implikatur yang memiliki makna kebencian termasuk percakapan yang terdapat pada animasi Jepang atau *anime*, sebagai contoh pada *anime Kaguya Sama: Love is War* terdapat implikatur yang bermakna kebencian dituturkan oleh tiap karakternya.

Adapun Tujuan dibuatnya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis Jenis tindak tutur Ilokusi yang ada pada anime *Kaguya Sama: Love is War*.
2. Mendeskripsikan Wujud implikatur yang bermakna kebencian pada anime *Kaguya Sama: Love is War*.



3. Mendeskripsikan Jenis implikatur Percakapan yang bermakna kebencian pada anime *Kaguya Sama: Love is War*.

KAJIAN TEORI

1. Pragmatik

Yule (2006:3) menjelaskan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Jadi, pragmatik adalah studi tentang maksud penutur.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Sementara itu, Searle dalam Sunarni dan Rosidin menyatakan bahwa tindak tutur yang tidak terbatas jumlahnya dapat dikategorisasikan menjadi lima macam, yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi. (Sunarni&Rosidin 2019:44).

3. Implikatur

Sunarni&Rosidin (2019:73) berpendapat bahwa implikatur adalah maksud tersirat dari ujaran dalam percakapan, yaitu maksud yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam penggunaan bahasa oleh penutur. Implikatur harus dihipotesiskan dan diinferensikan sendiri oleh penutur berdasarkan petunjuk konteks dan situasi peristiwa tutur. Jadi, implikatur adalah maksud di balik ujaran yang tidak dinyatakan secara eksplisit.

Halmini sejalan dengan pendapat Yule (2006:62) bahwa implikatur adalah contoh utama dari banyaknya informasi yang disampaikan dari pada yang dikatakan (makna tambahan). Maksudnya adalah implikatur merupakan tuturan yang memiliki makna tersirat serta informasi yang disampaikan banyak disampaikan lewat tuturan yang terjadi.

4. Implikatur Percakapan

Sunarni& Rosidin (2019:76) mengatakann bahwa implikatur percakapan dapat dibatasi sebagai implikatur yang dihasilkan dalam suatu percakapan yang melibatkan penutur dan lawan tutur. Implikatur percakapan merupakan makna yang diperoleh petutur dengan menafsirkan apa yang dimaksudkan oleh penutur melalui ujarannya berdasarkan petunjuk situasi dan konteks percakapan. Maksud tersebut tidak disampaikan secara harfiah dan bukan merupakan makna literal dari ujaran yang diekspresikan.



METODOLOGI

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:31-32) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, selain itu dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Dengan penelitian kualitatif peneliti dapat menyusun data berupa tuturan dalam sebuah percakapan bersumber pada Anime *Kaguya Sama: Love is War*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Kaguya Sama: Love is war* yang ditulis oleh Aka Akasaka serta dalam seri animenya disutradarai oleh Mamoru Hatakeyama pada tahun 2019 dari episode 1-8. Peneliti memilih anime ini karena ceritanya serta konten yang ada dalam pada anime tersebut banyak diambil dari sesuatu yang ada di dunia nyata seperti nama kota serta beberapa nama jejaring sosial yang ada pada anime tersebut serta drama yang terjadi pada cerita ini merupakan kisah yang dapat terjadi di dunia nyata. Pemeran pada anime tersebut merupakan siswa-siswi sekolah menengah atas, penggunaan bahasanya rata-rata tidak formal karena teman sebaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis ialah metode Simak. Mahsun (2014:92) Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa serta teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Penulis mendapatkan sumber data yang nanti akan dijadikan sebagai bahan analisis serta melakukannya dengan metode catat untuk menulis atau mengetik tuturan pada anime tersebut lalu mengidentifikasinya kepada jenis implikatur percakapan. Berikut adalah penjabarannya:

1. Menyimak dan mencatat video anime *Kaguya sama: Love is War* untuk mendapatkan data.
2. Dari 22 data yang diperoleh akan diterjemahkan dulu ke dalam bahasa Indonesia
3. Data dikumpulkan lalu direduksi dan dikelompokkan jenis tindak tuturnya.
4. Setelah tindak tutur dikelompokkan, didapatkan sebanyak 20 data.

4. Teknik Analisis Data



Peneliti mendeskripsikan Implikatur yang bermakna kebencian pada Anime *Kaguya Sama: Love is War* menggunakan teori tindak tutur ekspresif (ilokusi) yang dikemukakan oleh Yule menyebutkan bahwa tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan lalu dibatasi hanya pada implikatur yang bermakna kebenciannya saja.

Lalu dikelompokkan pada jenis implikatur percakapan yang dikemukakan oleh Yule. Peneliti membatasinya dengan mengelompokkannya kepada 2 jenis implikatur percakapan yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Tahapan proses analisis datanya sebagai berikut:

1. Menganalisis situasi setiap data yang diperoleh dari Anime *Kaguya Sama: Love is War*.
2. Mendeskripsikan Jenis Tindak Tutur Ilokusi yang diperoleh pada data anime *Kaguya Sama: Love is War*.
3. Mendeskripsikan wujud Implikatur percakapan yang bermakna kebencian pada anime *Kaguya Sama: Love is War*.
4. Mendeskripsikan jenis Implikatur percakapan yang bermakna kebencian yang ada pada anime *Kaguya Sama: Love is War*.
5. Setelah selesai diolah, jenis tindak tutur ilokusi, wujud implikatur serta jenis implikatur percakapan, dibuat interpretasi data.
6. Setelah interpretasi data dibuat, dijadikan sebuah simpulan dari seluruh data yang telah diolah.

ANALISIS DATA

Situasi:

Shirogane, Fujiwara, dan Kaguya pada siang hari di ruang osis sedang membicarakan survei “pengalaman pertama” dari sebuah majalah yang disita oleh guru di sekolahnya. Kaguya menanggapi hal itu biasa saja akan tetapi Fujiwara serta Shirogane *shock* setelah mendengar persentase survei yang sebanyak 34% untuk pelajar yang sudah melakukan “pengalaman pertama”. Di dalam pikiran Kaguyaa, “Pengalaman Pertama” ialah berciuman sementara Fujiwara dan Shirogane memahami itu dengan berhubungan intim. Lalu, Kaguya tiba-tiba menanyakan “Pengalaman Pertama” kepada Shirogane yang berujung menyuruh Shirogane melakukannya dengan adiknya.

5.1 Shirogane: んーまああ、そう気になればいつだって。。。。

mmm maa, sou kininareba itsu datte...

‘Hmmm yah, kalau penasaran bisa sih kapan saja.....’



- 5.2 Kaguya: そうなんですか？。会長には妹がいるんですから、妹とガンガンしていると思っていました。
Sounandesuka? Kaichou niwa imouto ga irundesukara, imouto to gangan shiteiru to omotteimashita.
'Begitu yah?. ketua kan punya adik perempuan, saya kira ketua "sudah" melakukannya dengannya.'
- 5.3 Shirogane: はあはあー、それなあ。。。つてしねよ！バカじゃねえの！？。
Haa haa, sorenaa....tte shineyo! Baka jyaneeno!?
'Hahahaha, itu sih..... mana mungkin! Kamu bego yah!?'
- 5.4 Kaguya: 家族ですもの、現に私は生まれたばかり甥っ子にしましたよ。ビデオで取られながら。
Kazoku desu mono, gen ni watashi wa umareta bakari oikko ni shimashita yo. Bideo de torarenagara.
'Kan kalian keluarga, saya sih "sudah" melakukannya dengan keponakan yang masih bayi. Sambil direkam.'
- 5.5 Shirogane: 狂気！。
Kyouki!
'Kamu gila!.'
- 5.6 Kaguya: 懐かしいです。
Natsukashii desu.
'Kangen sekali!.'
- 5.7 Chika: ああああ！！！！
Aaaaaaaa!
'Ahhhhhhhhhhh!'

Kaguya sama: Love is War (episode 3, Menit 06:21)

Analisis:

Pada percakapan data 5, pemeran yang terlibat ialah, Shirogane, Kaguya dan Chika. Situasi yang sedang terjadi ialah mereka yang sedang membicarakan tentang "pengalaman pertama" dan Kaguya yang menyuruh Shirogane melakukan "pengalaman pertama" dengan adiknya.

Pada tuturan 5.3 *バカじゃねえの！？ (Baka jyaneeno!?)* yang dilontarkan oleh Shirogane merupakan wujud tindak tutur yang memiliki implikatur. Tindak tutur tersebut termasuk dalam jenis tindak tutur ilokusi jenis ekspresif karena Shirogane mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu. Jika dilihat pada dialog tersebut, Shirogane menanggapi tuturan Kaguya dengan amarah terhadap tuturan Kaguya karena Kaguya mengira bahwa Shirogane telah berhubungan intim dengan keluarganya sendiri yaitu adiknya sendiri. Hal itu membuat Shirogane Marah lalu melontarkan perkataan kasar terhadap Kaguya.

Lalu, Tuturan 5.3 memiliki makna implisit yaitu Shirogane benci terhadap tuturan Kaguya pada 5.2 *そうなんですか？。会長には妹がいるんですから、妹とガンガンしていると思っていました (Sounandesuka? Kaichou niwa imouto ga irundesukara, imouto to gangan shiteiru to omotteimashita)* yang menganggap



Shirogane telah melakukan hubungan intim dengan adiknya sendiri sehingga membuat Shirogane melontarkan perkataan kasar.

Selain itu, implikatur percakapan tersebut termasuk ke dalam jenis implikatur percakapan khusus. Untuk memahami tuturan Shirogane 5.3, Kaguya harus mengasumsikan bahwa sebenarnya Shirogane bukannya menghina tuturan Kaguya tetapi benar-benar membenci tuturan yang dikatakan Kaguya karena menganggap Shirogane sudah berhubungan intim dengan adiknya sendiri. Dalam situasi yang sedang terjadi, Kaguya masih mengasumsikan berhubungan intim adalah sebatas ciuman.

Situasi:

Kaguya pada pagi hari yang ingin berangkat sekolah seketika tidak bisa diantar oleh pelayannya karena mobilnya sedang mogok. Oleh karena itu, Kaguya pergi jalan kaki ke sekolah untuk pertama kalinya. Saat di jalan, Kaguya dipertemukan dengan hal-hal yang menghambat kepergiannya seperti membantu nenek yang kelelahan serta membantu anak kecil yang ingin menyebrang jalan. Lalu, setelah melihat jam dia tidak punya waktu lebih lama lagi karena akan terlambat. Disaat Kaguya sedikit putus asa, tiba-tiba Shirogane berpepapasan dengan Kaguya yang terengah-engah mengayuh sepeda karena terburu-buru untuk pergi ke sekolah. Shirogane adalah sesosok contoh teladan Shuchiin yang menjabat sebagai ketua osis, dia sama sekali belum pernah terlambat satu kali pun.

7.1 Kaguya : 会長 ! ?

Kaichou!?

‘Ketua!?’

7.2 Shirogane: 四宮 ! ? こんなところでなにをしている ! ? 始業チャイムまで時間はないぞ !

Shinomiya! konna tokoro de nani wo shiteiru!? shigyō chaimu made jikan wa nai zo!

‘Shinomiya! Kamu ngapain jam segini!?! udah ga ada waktu lagi loh!’

7.3 Kaguya: 会長こそもしかして会長もちこー

Kaichou koso moshikate kaichou chiko-

Ketua juga sama, apa jangan-jangan ketua terlambat.

7.4 Shirogane: まだしていない ! 俺はまだ一度も遅刻していない !

mada shiteinai! Ore wa mada ichido mo chikoku shiteinai!

‘Masih belum! Aku sekalipun belum pernah telat!’

(episode 3: 21:14)

Analisis:

Pada percakapan data 7, Pemeran yang terlibat ialah Shirogane dan Kaguya. Situasi yang sedang terjadi, Kaguya yang berjalan kaki ke sekolah karena mobilnya mogok lalu tiba-tiba bertemu Shirogane yang terburu-buru karena waktu ke sekolah sudah tidak banyak lagi.

Pada Tuturan 7.4 *俺はまだ一度も遅刻していない ! Ore wa mada ichido mo chikoku shiteinai!* yang dilontarkan oleh Shirogane merupakan wujud tindak tutur yang memiliki implikatur. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur



representatif. Tindak tutur ini menyatakan apa yang diyakini penutur. Di sini Shirogane mengklaim dirinya tidak pernah terlambat ke sekolah karena dia adalah sosok teladan Shuchiin yaitu ketua osis di sekolahnya.

Lalu, tuturan 7.4 memiliki makna implisit yaitu Shirogane membenci terlambat ke sekolah karena dalam situasi yang terjadi, ia adalah sosok teladan Shuchiin yaitu ketua osis, ia tidak boleh terlambat satu kali pun.

Percakapan tersebut memiliki implikatur percakapan yang berjenis umum. Setelah mendengar pernyataan Shirogane pada 7.4, Kaguya tidak perlu berasumsi untuk memahami tuturan tersebut karena Kaguya tahu betul bahwa dia adalah Ketua Osis dan Kaguya adalah wakil ketua osis yang sama sekali membenci terlambat oleh karena itu Kaguya paham dengan tuturan Shirogane tanpa perlu berasumsi.

PEMBAHASAN

Interpretasi data merupakan rangkuman dari analisis penelitian ini, yang terdiri dari jenis tindak tutur ilokusi, wujud implikatur yang memiliki makna kebencian, dan Jenis Implikatur. Dari 20 data ditemukan situasi yang bermacam-macam, seperti terang-terangan menolak, mengeluh, iri, berdebat, berbasa-basi, terburu-buru, membela temannya. Lalu, pada wujud implikatur ditemukan beberapa makna seperti, marah, kesal, membenci objek. Lalu, Jenis implikatur yang didapat dari 20 data ini yaitu jenis implikatur percakapan umum yang meliputi tindak tutur ekspresif dan representatif dan implikatur percakapan khusus meliputi tindak tutur ilokusi ekspresif, representatif dan direktif. Implikatur yang memiliki makna kebencian tidak hanya ada pada pada tindak tutur ilokusi ekspresif, juga ada pada tindak tutur ilokusi representatif dan direktif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Situasi	Wujud implikatur	Jenis tindak tutur	Jenis Implikatur Percakapan
1	Shirogane yang <u>terang-terangan menolak</u> Kaguya untuk menerima ajakan kencana dari sebuah surat	-バカなこと: memiliki makna Cemburu	-tindak tutur ekspresif	-Implikatur Percakapan Umum
2	Kaguya yang <u>mengeluh</u> terhadap apa yang dia lihat (pasangan sedang saling menyuapi) di ruangan osis.	-浅ましい, 野卑滑稽です: memiliki makna marah terhadap siswa Shuchiin yang bermesraan	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum
3	Kaguya yang <u>iri</u> karena Chika yang ditawarkan bekal oleh shirogane	-藤原さん、友達だと思っていたんですけれどね: memiliki makna	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan khusus



		cemburu		
4	Shirogane dan Kaguya sedang <u>berdebat</u> tentang tempat yang akan dikunjungi pada saat liburan musim panas nanti.	-クソ！この金持ち: memiliki makna benco terhadap jawaban Kaguya	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum
5	Shirogane, Kaguya dan Chika mereka yang sedang <u>membicarakan tentang 'Pengalaman Pertama'</u> .	-バカじゃねえの!?: memiliki makna marah terhadap pernyataan kaguya	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan khusus
6	Shirogane dan Kaguya sedang <u>berbasa basi</u>	-太ったってことですか?: memiliki makna kesal terhadap asumsi shirogane	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan khusus
7	Kaguya yang berjalan kaki ke sekolah karena mobilnya mogok lalu tiba-tiba bertemu <u>Shirogane yang terburu-buru</u> karena waktu ke sekolah sudah tidak banyak lagi.	-俺はまだ一度も遅刻していません!: memiliki makna membenci keterlambatan	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan umum
8	Shirogane, Chika dan Kaguya. yang <u>memaksa Shirogane memakai bando kucing</u> lalu dipotret oleh shirogane	-絶対にダメだ!: memiliki makna membenci tindakan Kaguya	-tindak tutur Direktif	-implikatur percakapan umum
9	Kaguya dan Hayasaka yang sedang berada di rumah Kaguya. mereka berdua sedang membicarakan Shirogane yang telah membeli <i>Hanphone</i> lalu kesal karena pesan Kaguya tidak dibalas.	-会長は自分からメールを始める気がないのよ!: Memiliki makna marah terhadap shirogane.	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan khusus
10	Kaguya yang membuat salah satu siswi Perancis yang terkenal caciannya yang membuat sakit hati menjadi trauma pada	軽蔑しましたよね: memiliki makna Kaguya yang membenci dirinya yang dulu.	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan umum



	<u>Kaguya karena membela Shirogane yang dicaci oleh siswi Perancis</u>			
11	Chika dan Kaguya, mereka yang sedang <u>menikmati seragam baru.</u>	-そうですね: memiliki makna iri terhadap dada Chika	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan khusus
12	Shirogane yang sedang berlatih Volly lalu Shirogane terkejut saat <u>Chika yang datang mempraktekan permainan Vollynya yang mahir</u>	-おーお前にこんな特技あった: memiliki makna iri terhadap chika	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum
13	<u>Ishigami yang mencium bau harum dari rambut Chika</u> lalu menanggapi hal itu dengan <u>menceritakan dengan detail baunya.</u>	-石神くん。。。キモ!: memiliki makna membenci pernyataan ishigami	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum
14	<u>Ishigami memulai pembicaraan dengan shirogane yang menganggap ekskul merupakan hal konyol.</u>	-超くだらない: memiliki makna ishigami yang membenci ekskul	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan umum
15	<u>ishigami yang tiba-tiba membuka pembicaraan tentang ekskul untuk mengeluh</u>	-全員死なねかな!?: memiliki makna Ishigami yang membenci orang-orang ekskul	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan umum
16	Shirogane yang berada di rumah <u>menanyakan kabar adiknya yaitu Kei</u>	-うるさい,死ね!: memiliki makna kebenciannya terhadap sikap kakaknya yang tidak mendengarkan perkataannya sedikit pun	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum
17	<u>Kaguya yang mengambil inisiatif membantu Ishigami belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.</u>	-いやです!怖いです: memiliki makna tidak suka dengan tindakan Kaguya yang secara tiba-tiba	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum



		mengajaknya ke tempat Sepi.		
18	Perempuan A dan B yang tidak sengaja melihat Ishigami dan Kaguya sedang berduaan. Setelah melihat hal itu mereka <u>berbisik-bisik membicarakan tentang Ishigami.</u>	やだ！ : memiliki makna perempuan A yang membenci Ishigami karena rumor	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan umum
19	Kaguya yang mendengarkan bisikan dari perempuan A dan B mengambil tindakan untuk <u>menghentikan mereka berdua yang merumorkan hal tidak benar pada Ishigami.</u>	-どうも雑音がうるさくて勉強がはかどらないよね : memiliki makna Kaguya yang benci terhadap perempuan A dan B karena rumor	-tindak tutur representatif	-implikatur percakapan khusus
20	<u>Ishigami yang menyerahkan nilai ujian</u> kepada Kaguya berkat hasil ajaran yang dilakukan oleh Kaguya kepada Ishigami. akan tetapi nilai yang didapat tidak sesuai ekspektasi Kaguya.	-よくも私の顔にドロを塗ってくれたわね！ : sindiran -memiliki makna Kaguya yang marah terhadap Ishigami.	-tindak tutur ekspresif	-implikatur percakapan umum

SIMPULAN

Dari seluruh analisis yang penulis teliti, disimpulkan bahwa:

1. Jenis Tindak tutur Ilokusi yang didapatkan seluruh data percakapan pada anime *Kaguya-Sama Love Is War* didapatkan tindak tutur ilokusi jenis direktif (1 data), tindak tutur ilokusi jenis representatif sebanyak (8 data), dan tindak tutur ilokusi jenis ekspresif sebanyak (11 data).

2. Wujud implikatur yang bermakna kebencian dari 20 data yang penulis teliti, didapatkan berbagai macam hasil, berikut adalah hasilnya:

- Dari data tindak tutur ilokusi jenis direktif (1 data), memiliki makna implisit yaitu “membenci tindakan yang dilakukan oleh Kaguya”.
- Dari data tindak tutur ilokusi jenis representatif (8 data), memiliki makna implisit yaitu: Kesal (1 data), benci (6 data), dan marah (1 data)



c. Dari data tindak tutur ilokusi jenis ekspresif (11 data), memiliki makna implisit yaitu: cemburu (2 data), marah (4 data), iri (2 data), benci (2 data), dan tidak suka (1 data).

3. Jenis Implikatur percakapan pada seluruh data percakapan pada anime *Kaguya sama: Love is War* didapatkan 2 jenis implikatur percakapan, Implikatur percakapan umum sebanyak 14 data serta implikatur percakapan khusus sebanyak 6 data

DAFTAR PUSTAKA

- Group Jamnasy. 2015. *A Handbook of Japanese Grammar Patterns*. Kurosio. (Buku)
Levinson C. Stephen .1985.*Pragmatic*.University of Cambridge.UK (Buku)
L. Mey Jacob . 1993. *Pragmatics an Introduction*. USA. Oxford UK & Cambridge USA. (Buku)
Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : Rajawali Pers. (Buku).
Poerwadarminta.2003. *Kamus umum bahasa indonesia*. Balai Pustaka (Buku)
Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta Bandung. (Buku)
Sunarni&Rosidin.2019.*Pragmatik studi bahasa dan pemakaiannya*.Unpad Press.Unpad Jatinangor. (Buku)
Yule George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pustaka pelajar. (Buku)

Rujukan Elektronik

Anime Kaguya sama: Love_is_War:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kaguya-sama,_Love_is_War

(diakses pada 16 Desember 2020)

Jurnal Elektronik

Abdurrahman. 2006 .*Pragmatik; konsep dasar memahami konteks tuturan*:

<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/humbud/article/view/548>

(diakses 10 september 2020)

Darmaiza&Winda.2020.*Hate Speech, Agama, dan Kontestasi Politik di Indonesia*:

<https://journal.lasigo.org/index.php/IJRS/article/view/108>

(diakses 03 agustus 2021)

Husni,Andika&Erika.2019.*Implikatur Non-Konvensional pada Novel 5cm karya Dony Dirgantara*:

https://www.researchgate.net/publication/345897128_Implikatur_Non-Konvensional_pada_Novel_5_Cm_Karya_Dony_Dirgantara

(diakses 06 juni 2021)

Musyaffa.2017.*Tindak Tutur Kebencian di Media Sosial Berkaitan Delik Hukum Pidana*:



<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/898>

(diakses 10 agustus 2020)

Hate Speech: *Perspektif dan etika di media siber:*

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/891>

(diakses 12 juni 2021)

Sri Marwati. 2018. *Fenomena Hate Speech:*

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/5722>

(diakses 03 agustus 2021)

石川守. 2018. *感情の表現形式による分類:*

<https://takushoku->

[u.repo.nii.ac.jp/?action=repository_action_common_download&item_id=265&item_no=1&attribute_id=20&file_no=1](https://takushoku-u.repo.nii.ac.jp/?action=repository_action_common_download&item_id=265&item_no=1&attribute_id=20&file_no=1)

(diakses 12 oktober 2021).

Skripsi Elektronik

Tri Astuti. 2011. *Analisis implikatur percakapan tokoh chieko dalam novel koto karya Yasunari Kawabata:*

http://eprints.dinus.ac.id/13739/1/ANALISIS_IMPLIKATUR_PERCAKAPAN_TOKOH_C_HIEKO_DALAM_NOVEL_KOTO_KARYA_YASUNARI_KAWABATA.pdf

(diakses 17 november 2020)

Arinda Tiffany Firsty. 2018. *Implikatur Sindiran pada anime Tenisu no Ojisama:*

<http://eprints.undip.ac.id/67329/>

(diakses 17 november 2020)